

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Pada Hotel Le Grande Bali)



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH PUTU WIKA LISKAYANTI
NIM : 1815644177

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DI MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Pada Hotel Le Grande Bali)

Ni Luh Putu Wika Liskayanti

1815644177

(Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Adanya kemunculan pandemi Covid-19 berdampak terhadap melemahnya ekonomi nasional yang sangat drastis. Melemahnya ekonomi nasional disebabkan oleh penurunan pertumbuhan di berbagai sektor, salah satunya sektor pariwisata karena adanya pembatasan sosial. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan sektor pariwisata khususnya pada hotel yang ada di Bali. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak hotel mengalami kesulitan keuangan akibat kinerja keuangan yang mengalami penurunan yang disebabkan oleh tingkat hunian kamar hotel yang mengalami penurunan sangat drastis hingga berdampak mengakibatkan adanya penutupan hotel. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan *leverage* perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19 periode 2019-2021 pada Hotel Le Grande Bali.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan selama 3 tahun sehingga menghasilkan 36 data, dengan data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Hotel Le Grande Bali. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*Return on Assets Ratio*), likuiditas (*Current Ratio*), dan *leverage* (*Debt to Assets Ratio*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap *financial distress*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *financial distress*

***THE EFFECT OF COMPANY PROFITABILITY, LIQUIDITY AND
LEVERAGE ON FINANCIAL DISTRESS DURING THE COVID-19
PANDEMIC***

(Case Study at Le Grande Bali Hotel)

Ni Luh Putu Wika Liskayanti

1815644177

(Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has affected the rapid national economic downturn. The decline in national economies is due to falling growth in various sectors, one of which is tourism because of social restrictions. The impact of the Covid-19 pandemic has had on the financial performance of the tourism sector especially on hotels in Bali. The Covid-19 pandemic causes many hotels to experience financial difficulties as a result of improved financial performance caused by hotel room occupancy that drop significantly, resulting in hotel closing. The study is to calculate and analyze the effects of corporate profitability, liquidity and leverage both partially and simultaneously on financial distress during the Covid-19 pandemic period 2019-2021 of the Le Grande Bali Hotel.

The study is a quantitative study with the method of data analysis used that is the multiple linear regression analysis. The sample used in the study is a 3-year financial report, resulting in 36 data, with the research data being a secondary file of financial statements obtained from the Le Grande Bali Hotel. Dependent variable in the study are financial distress and independent variables in the study are profitability (Return on Assets Ratio), liquidity (Current Ratio), and leverage (Debt to Assets Ratios).

The results of the study suggest that partial significant negative effects profitability and liquidity on financial distress, while leverage has a significant positive effect on the financial distress. Simultaneously profitability, liquidity and leverage affect significant on financial distress.

Keywords: profitability, liquidity, leverage, financial distress

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Pada Hotel Le Grande Bali)

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH PUTU WIKA LISKAYANTI
NIM : 1815644177**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Wika Liskayanti

NIM : 1815644177

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Perusahaan
Terhadap *Financial Distress* di Masa Pandemi Covid-19

Pembimbing : Cening Ardina, SE., M.Agb

Drs. I Nyoman Mandia, M.Si

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya ilmiah sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022



Ni Luh Putu Wika Liskayanti

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Pada Hotel Le Grande Bali)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH PUTU WIKA LISKAYANTI

NIM : 1815644177

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I, DOSEN PEMBIMBING II,



**Cening Ardina, SE., M.Agb.
NIP. 196204141990031003**



**Drs. I Nyoman Mandia, M.Si.
NIP. 196107061990031004**

JURUSAN AKUNTANSI



KETUA,

**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Pada Hotel Le Grande Bali)

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Cening Ardina, SE., M.Agb.
NIP. 196204141990031003**

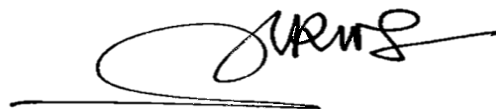
ANGGOTA:



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



**2. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
NIP. 199103172020122002**



**3. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 195812311987031013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E. M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial dan dosen pembimbing I, yang selalu memberikan semangat dan masukan serta telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, bantuan dukungan material dan moral serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman yang telah banyak membantu penulis dan memberikan semangat serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 12 Agustus 2022

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB III PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Masalah.....	8
BAB III KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Hasil Uji Hipotesis	41
C. Pembahasan	45
D. Keterbatasan Penelitian	48
BAB VI PENUTUP	49
A. Simpulan.....	49
B. Implikasi	49
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Aset, Utang dan Laba/Rugi Hotel Le Grande Bali tahun 2019-2021 (dalam rupiah)	4
Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas	16
Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Aktivitas	19
Tabel 2.4 Standar Industri Rasio Profitabilitas	20
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Laporan Neraca Hotel Le Grande Bali tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 2: Laporan Neraca Hotel Le Grande Bali tahun 2021
- Lampiran 3: Laporan Laba Rugi Hotel Le Grande Bali tahun 2019 dan 2020
- Lampiran 4: Laporan Laba Rugi Hotel Le Grande Bali tahun 2021
- Lampiran 5: Tabulasi Data
- Lampiran 6: Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang bermula di Kota Wuhan menjelang akhir tahun 2019 mengalami penyebaran yang sangat cepat sampai merebak ke banyak negara di dunia termasuk Indonesia, sehingga tepat pada 11 Maret 2020 diumumkan secara resmi bahwa wabah Covid-19 ini ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO). Adanya dampak yang sangat parah akibat dari virus Covid-19 di Indonesia utamanya terkait kesehatan masyarakat, menyebabkan pemerintah mengeluarkan peraturan terkait tindakan penanganan dari adanya pandemi Covid-19.

Peraturan yang dikeluarkan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan pemerintah juga mengeluarkan peraturan yang diterapkan di daerah Jawa dan Bali yaitu terkait peraturan PPKM yang diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3 dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 Di Wilayah Jawa dan Bali. Dikeluarkannya peraturan ini memberikan efek terhadap keberlangsungan aktivitas masyarakat termasuk juga industri.

Langkah penanganan tersebut menyebabkan adanya penghentian aktivitas sosial ekonomi yang memberikan dampak terhadap tekanan yang luar biasa di

perekonomian negara. Salah satu negara yang menghadapi penurunan ekonomi yang sangat drastis adalah Indonesia, karena dari penurunan pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor yang terdiri dari sektor hotel, pariwisata dan restoran, MICE, penerbangan, consumer elektronik, bar dan restoran, mall dan ritel, bioskop dan konser, otomotif dan olahraga juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya pembatasan di berbagai kegiatan (IDX, 2020).

Sektor pariwisata memiliki peranan yang sangat penting seiring dengan kebijakan pemerintah untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan di waktu mendatang. Pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya Indonesia dipengaruhi juga oleh kontribusi besar dari sektor pariwisata. Namun, akibat adanya pandemi Covid-19 pertumbuhan sektor pariwisata menjadi lesu akibat dari pembatasan jarak sosial ekonomi yang tidak dilaksanakan di Indonesia saja namun juga di negara lainnya untuk penanganan pandemi Covid-19 sehingga banyak wisatawan tidak berpergian dan banyak tempat wisata yang harus menutup sementara tempat wisatanya. Terhitung pada tahun 2020 aktivitas jumlah wisatawan mengalami penurunan yang cukup drastis.

Penurunan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia tahun 2020 menjadi 4.052.923 kunjungan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebanyak 16.108.600 kunjungan sehingga menghadapi kemerosotan sebesar 74,84%. Di tahun berikutnya tahun 2021 secara kumulatif kunjungan wisatawan mancanegara masih mengalami penurunan sebesar 61,59% menjadi sekitar 1,65 juta kunjungan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 4,05 juta kunjungan, (BPS, 2022). Khususnya pada

pintu besar masuk utama Ngurah Rai Bali mengalami penurunan sebesar 83,02% pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya serta pada Provinsi Bali ini jumlah wisatawan mancanegara yang datang langsung pada periode Januari-Desember 2021 yaitu sejumlah 51 kunjungan yang mengalami penurunan sebesar 99,995% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sejumlah 1.069.473 kunjungan. dan lebih parahnya pada Desember 2021 jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan sebesar 100% atau sejumlah 0 kunjungan, (BPS, 2022). Hal tersebut berdampak terhadap tingkat hunian kamar pada hotel yang ada di Bali, seperti pada Desember 2020 tingkat hunian kamar hotel hanya 28,71% yang dibandingkan dengan Desember 2019 sebesar 62,55%, serta hingga November 2021 tingkat hunian kamar hotel hanya sebesar 20,67%, (BPS, 2022). Adanya penurunan tingkat hunian kamar yang sangat drastis selama pandemi Covid-19 menyebabkan banyak hotel memberhentikan operasionalnya dengan penutupan hotel.

Kemunculan pandemi Covid-19 ini berdampak terhadap keberlangsungan usaha hotel-hotel yang ada di Bali, yang salah satunya hotel bintang lima yang berada di daerah Pecatu, Kuta Selatan, Badung yaitu Hotel Le Grande Bali. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak negatif terhadap hotel ini seperti tingkat hunian kamar hotel hanya 11.228 per tahun 2020 atau menghadapi pengurangan menjadi 16% dibanding periode sebelumnya, adanya pembatasan jam kerja karyawan serta penurunan kondisi keuangan. Dari laporan posisi keuangan dan laba rugi tahun 2019 sampai 2021, dapat dilihat

perkembangan aset lancar, total aset, utang lancar, total utang dan laba/rugi serta pendapatan pada Hotel Le Grande Bali sebagai berikut:

Tabel 1.1
Aset, Utang dan Laba/Rugi Hotel Le Grande Bali tahun 2019-2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aset Lancar	8.867.971.594	2.945.256.983	2.637.989.521
Utang Lancar	8.618.770.455	5.550.679.480	5.721.140.922
Total Aset	117.117.960.929	104.064.019.848	83.065.844.289
Total Utang	199.748.715.577	198.101.565.451	137.579.345.095
Laba (Rugi)	(6.025.785.257)	(11.406.790.955)	(10.475.955.203)

Sumber: Laporan Hotel Le Grande Bali diolah, tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa Hotel Le Grande Bali pada tahun 2020 mengalami peningkatan kerugian menjadi Rp11.406.790.955,00 dibandingkan tahun 2019, pada tahun 2021 walaupun hotel ini dapat menekan sedikit kerugian dibandingkan tahun 2020 namun kerugian yang didapat Hotel Le Grande Bali masih cukup tinggi. Pendapatan dari Hotel Le Grande Bali pada tahun 2020 juga hanya sebesar Rp5.170.373.351,00 dan pada tahun 2021 sebesar Rp5.867.353.131,00. Di samping itu, juga dilihat dari jumlah utang lancar yang dimiliki oleh Hotel Le Grande Bali lebih tinggi daripada aset lancar hotel ini yang nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan likuiditas perusahaan.

Dari keadaan tersebut dapat dilihat bahwa dampak dari adanya pandemi Covid-19 cukup besar. Melihat kondisi keuangan tersebut tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan. Adanya penurunan kondisi keuangan tersebut menandakan bahwa tidak baik dan tidak sehatnya keadaan

dari kinerja keuangan perusahaan sehingga jika nanti tidak diantisipasi nantinya akan berdampak terhadap *financial distress*, karena dilihat dari keadaan laporan keuangan tersebut pandemi Covid-19 memberikan dampak terkait utang yang dimiliki perusahaan masih cukup tinggi, mengalami peningkatan kerugian serta utang lancar yang lebih tinggi dibandingkan aset lancar yang dimiliki berkaitan dengan permasalahan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* karena hotel ini menggambarkan keadaan yang sebaliknya dari bagaimana profitabilitas, likuiditas dan *leverage* yang baik, dengan profitabilitas ini merupakan suatu keadaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan ini berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan aset lancarnya serta *leverage* menggambarkan penggunaan utang perusahaan. Terkait hal tersebut sudah dikategorikan mengarah pada *financial distress* namun jika tidak ada penanganan segera akan mengarah kepailitan perusahaan. *Financial distress* merupakan kesulitan keuangan dan merupakan keadaan sebelum terjadinya kebangkrutan perusahaan. Melihat keadaan *financial distress* juga diperlukan untuk perusahaan, karena dari mengukur *financial distress* sejak dini, perusahaan dapat memperkirakan keadaan perusahaan sejak dini.

Terkait hal tersebut, sangat penting bagi perusahaan ini untuk mengetahui terkait informasi *financial distress* dari perusahaan bersangkutan, agar nantinya pihak manajemen dapat mempercepat dan selalu sigap dalam mengambil tindakan untuk mencegah masalah yang terjadi sebelum terjadinya kepailitan.

Untuk itu, agar keberlangsungan usaha dan kinerja keuangan perusahaan tetap terjaga sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya *financial distress* yang rentan terhadap kebangkrutan, perusahaan dapat memantau dan mempertimbangkan melalui analisis laporan keuangan. Melalui hal ini, yang paling relevan dan substansial secara umum untuk memperkirakan adanya *financial distress* hingga kepailitan adalah dengan mengukur profitabilitas, likuiditas dan *leverage* perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperkirakan baik tidaknya kondisi kinerja keuangannya, sehingga nantinya dapat mengantisipasi atas kemungkinan tidaknya terjadi *financial distress* hingga kebangkrutan.

Disamping itu juga terkait penelitian ini yang kaitannya dengan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* dengan mengacu pada penelitian sebelumnya menyatakan masih terdapat perbedaan hasil atau gap penelitian baik pada pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*, likuiditas terhadap *financial distress* dan *leverage* terhadap *financial distress*. Penelitian Susanti, et al (2020) menyatakan bahwa *financial distress* dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas dan *leverage*, dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Namun penelitian oleh Syuhada, et al (2020) menyatakan sebaliknya yang menyatakan bahwa *financial distress* dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas dan *leverage* dan dipengaruhi secara positif oleh likuiditas. Serta terkait penelitian ini juga terdapat yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh baik profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress*. Penelitian Nilasari (2021) menyatakan bahwa

financial distress tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas, penelitian Saraswati, et al (2020) menjelaskan bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh likuiditas serta penelitian Gunawan dan Putra (2021) menyatakan bahwa *financial distress* tidak dipengaruhi oleh *leverage*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* perusahaan terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19?

C. Batasan Masalah

Agar nantinya pembahasan penelitian di sini lebih mencakup, lebih mengarah dan tidak menyimpang dari topik permasalahan yang diteliti sehingga dapat mudah untuk dimengerti maka penulisan penelitian ini dibatasi

hanya difokuskan pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* perusahaan terhadap *financial distress*.

D. Tujuan dan Manfaat Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan masalah dari penelitian di sini yaitu:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* di masa pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* perusahaan terhadap *financial distress*.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan dokumentasi di lingkungan Politeknik Negeri Bali

khususnya Jurusan Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan bagi perusahaan dapat digunakan untuk menambah informasi dan pemahaman yang berkaitan *financial distress* yang nantinya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan bersangkutan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis data serta pembahasan yang telah diungkapkan secara statistik menggunakan program SPSS, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar $3,864 > t_{tabel}$ sebesar $2,036$ dengan nilai t_{hitung} yang bernilai negatif serta nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar $3,039 > t_{tabel}$ sebesar $2,036$ dengan nilai t_{hitung} yang bernilai negatif serta nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.
3. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar $2,241 > t_{tabel}$ sebesar $2,036$ dengan nilai t_{hitung} yang bernilai positif serta nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$.
4. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar $8,151 > F_{tabel}$ sebesar $2,90$ dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil pembahasan, Hotel Le Grande Bali diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat hunian kamar hotel dan terkait peningkatan kondisi keuangan tersebut yang dapat dilakukan dengan yang kaitannya dengan peningkatan penjualan seperti melakukan promosi dengan strategi potongan harga pemesanan kamar dan promo paket tertentu, menggunakan teknologi digital sebagai sarana pemasaran yaitu dengan memasang *ads* pada media internet, memaksimalkan penggunaan media sosial hotel untuk selalu aktif dan *update* dalam promosi hotel dan mengefisienkan pemasaran kamar hotel dengan Online Travel Agent, menciptakan program yang inovatif dan kreatif untuk dapat bersaing, serta dapat selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan juga SDM untuk dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya masalah di masa mendatang dan tetap memperhatikan kualitas dari setiap fasilitas yang tersedia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya satu perusahaan hotel saja, untuk itu penelitian selanjutnya dapat memperluas perusahaan hotel lainnya agar dapat menghasilkan sampel yang lebih banyak dan diharapkan mendapatkan hasil yang tergeneralisasi. Selain itu, saran lain bagi peneliti selanjutnya adalah variabel independen dapat diperbanyak tidak hanya sebatas faktor profitabilitas, likuiditas dan *leverage* perusahaan namun

dapat juga dari faktor eksternal atau internal perusahaan lainnya serta agar hasil yang lebih baik dan tepat, perlu memperpanjang jangka waktu penelitiannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Atika, G. A., Jumaidi, & Kholis, A. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*. *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 976-623-94335-0-5, 86-101. <http://repository.unsada.ac.id/cgi/oai2>
- Badan Pusat Statistik. (2022). <https://www.bps.go.id/>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). <https://www.idx.co.id>
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137-145. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Barbara; Putra, H. C. (2021). Determinant of *Financial Distress* (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange Period 2017-2018). *Advance in Engineering Research*, 201(ICoSIAMS 2020), 113-120.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Grasindo.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). *Financial Distress* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237-246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grasindo Persada.
- Nilasari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 61-68. <https://doi.org/10.1056/nejmc0911005>
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51-62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)
- Riadi, M. (2018). *Financial Distress (Kesulitan Keuangan)*. Kajian Pustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2018/10/financial-distress-kesulitan-keuangan.html?m=1>

- Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726–744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>
- Saraswati, Desak Made Ayu Shania; Sukadana, I Wayan; Widnyana, I. W. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia*. 1(4), 112–119.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on *Financial Distress* on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45. <https://doi.org/10.26858/jiap.v10i1.13568>
- Syuhada, P., & Muda, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22684>
- Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927–947. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.687>

POLITEKNIK NEGERI BALI